

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan sektor ekonomi merupakan salah satu langkah strategis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam suatu bangsa. Guna mencapai hal itu, diperlukan dengan adanya peningkatan taraf hidup berarti memenuhi konsumsi secara nyata baik kualitatif maupun kuantitatif. Sasaran ini hanya akan tercapai dengan usaha memperbesar produksi masyarakat secara menyeluruh yaitu dengan menambah produksi nasional dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.²

Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus corona yang berasal dari China. Virus corona menyebabkan kepanikan di China dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China. Akibat lainnya, banyak perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya terpaksa menutup usahanya untuk sementara. Tidak hanya perusahaan saja yang tutup, ribuan tempat usaha makanan dan minuman juga terpaksa tutup.

Perekonomian China pun menjadi terguncang di awal tahun 2020 ini, karena selama ini perekonomian China didukung dari sektor usaha kecil dan menengah. Ada sekitar 30 juta usaha kecil dan menengah menyumbang lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) China. Selain itu, bursa saham

² Sumitro Djojohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan*. (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2005), hlm.96

Shanghai juga sempat menurun mencapai 9%, yang merupakan yang terparah sejak bulan Agustus 2015.³

Dengan melihat kondisi perekonomian China saat ini, banyak analis yang memprediksi pertumbuhan ekonomi China dapat turun mendekati angka 5% di tahun 2020. Industri yang paling terkena dampaknya adalah industri manufaktur dan pariwisata. Seperti kita ketahui, Kota Wuhan di mana tempat awal mula wabah virus corona terjadi, merupakan pusat industri otomotif di China. Kontribusi Kota Wuhan terhadap perekonomian China mencapai 1,6%.⁴

Kasus di Indonesia pertama kali diketahui, dengan diumumkannya 2 warga yang dinyatakan positif terinfeksi Covid-19. Data yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan pandemi Covid-19 Indonesia per 31 Maret 2020 tercatat jumlah pasien Covid-19 di Indonesia yaitu kasus positif bertambah 1.528 dan meninggal dunia 136 orang serta pasien sembuh sebanyak 81 orang. Saat ini wabah tersebut terus merebak di seluruh Indonesia. Karena cepatnya penularan virus tersebut, beberapa pemerintah daerah telah memberlakukan sistem lockdown untuk membatasi kegiatan atau aktivitas perekonomiannya dan aktivitas sosial (physical dan social distancing).

Akibat dari Wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia memberikan dampak besar bagi semua sektor kehidupan terutama kesehatan dan ekonomi Indonesia. Pada sektor ekonomi adanya pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada setiap aktivitas bisnis baik di skala menengah hingga atas,

³ Porak-poranda Ekonomi China Akibat Wabah Virus Corona, Banyak Usaha Terancam Bangkrut | merdeka.com (diakses pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 19.46 WIB)

⁴ Porak-poranda Ekonomi China Akibat Wabah Virus Corona, Banyak Usaha Terancam Bangkrut | merdeka.com (diakses pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 19.46 WIB)

yang kemudian berimbas pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Ini bisa dilihat dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus ini disebutkan bahwa Indonesia mengalami penurunan pada kuartal II 2020 sebesar 5,32%. Berdasarkan data dari BPS Pendapatan Perkapita di Indonesia dari tahun 2017- 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita Indonesia
Tahun 2017-2020**

Tahun	Nilai (Rupiah)	Nilai (US\$)
2017	51,9	3.877,0
2018	56,0	3.927,2
2019	59,1	4.174,9
2020	56,9	3.911,7

Sumber: *www.bps.go.id*

Dari tabel diatas dapat diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada 2020 mengalami penurunan Rp2,2 juta menjadi Rp56,9 juta atau setara atau setara US\$ 3.911,7 dari Rp59,1 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Nilai PDB per kapita tersebut masih di bawah US\$4.000 yang berarti Indonesia berada di kategori berpendapatan menengah bawah. Di sisi lain, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang bertambah.

Salah satu jenis usaha yang merasakan dampak dari Covid-19 adalah peternak ayam. Usaha peternakan ayam ras merupakan salah satu usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang begitu cepat, sehingga usaha ini banyak dipilih oleh para pelaku usaha dengan pertimbangan modal yang segera kembali dan terjangkau. Usaha peternakan ayam ras ini lebih mudah diterapkan khususnya di wilayah pedesaan, dikarenakan masih banyak terdapat lahan kosong yang dapat digunakan sebagai kandang.

Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, namun juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi dan penerimaan yang diperoleh sesuai yang diharapkan. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur atas keberhasilan dari pengelolaan suatu usaha yang telah dijalankan.

Di Tulungagung sendiri peternak ayam sudah cukup banyak berkembang. Berdasarkan data dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur bahwa tingkat populasi peternakan ayam di Kabupaten Tulungagung per tahunnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Populasi Peternakan Ayam di Kabupaten Tulungagung
Tahun 2016 – 2019

No	Jenis Ternak	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Ayam Buras	36.490.697	36.439.200	36.609.094	39.291.778
2	Ayam	45.880.658	46.900.549	49.509.791	51.030.079
3	Ayam Pedaging	200.895.528	224.815.584	252.918.032	254.632.036

Sumber: <http://disnak.jatimprov.go.id>,

Berdasarkan uraian tabel di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Tulungagung memiliki banyak produksi peternakan ayam dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk itu potensi peternakan ayam di Kabupaten Tulungagung sungguh disambut baik oleh warganya.

Sedangkan data untuk jumlah produksi daging ayam di Kabupaten

Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Produksi Daging Ayam di Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 – 2019

No	Produksi Daging	2016 (Kg)	2017 (Kg)	2018 (Kg)	2019 (Kg)
1	Ayam Buras	31.566.818	42.114.651	43.305.395	17.203.422
2.	Ayam	33.105.541	32.288.327	44.380.907	8.822.114
3.	Ayam Pedaging	219.833.235	270.881.906	348.820.173	44.815.516

Sumber: <http://disnak.jatimprov.go.id>

Dari tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2016-2018 produksi daging ayam di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 produksi daging ayam mengalami penurunan yang cukup drastis.

Sedangkan untuk harga daging ayam di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Harga Daging Ayam di Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 – 2018

No	Jenis Ternak	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
1.	Ayam Buras (kg)	60.000	60.000	56.100
2.	Ayam (kg)	18.000	17.000	19.000
3.	Ayam Pedaging (kg)	28.000	27.200	31.500

Sumber: <http://disnak.jatimprov.go.id>, Tahun 2013 – 2017

Dampak adanya Covid-19 di Indonesia usaha distribusi *day old chick* (DOC) ayam arab mengalami keterhambatan dalam mendistribusikannya. *Day old chick* (DOC) merupakan istilah umur ayam yang masih berumur 1(satu) hari. Ini bisa dikatakan sebagai penurunan secara signifikan bagi pengusaha penetasan ayam arab, yang mana sulitnya melakukan distribusi ayam selama

pandemi Covid-19 tersebut. Seperti halnya ada peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dari pemerintah pada saat pandemi Covid- 19 ini, yang membatasi distribusi segala aspek perekonomian ke dalam dan luar kota.

Usaha penetasan ayam arab mempunyai prospek yang tinggi di sektor perekonomian Jawa Timur. Penetasan ayam arab ini kedepannya akan menghasilkan ayam produktif dimana ayam ini dapat menghasilkan dan daging ayam (ayam arab jantan dijadikan ayam pedaging dan ayam betina dijadikan ayam). Dilihat dari Data tahun 2018 jumlah ayam di Tulungagung berjumlah 5.116.700, yang mana dari jumlah tersebut Kabupaten Tulungagung menduduki peringkat ke- 4 populasi ayam setelah Blitar, Kediri, dan Malang. Sedangkan untuk ayam pedaging berada diperingkat ke 10 populasi ayam pedaging setelah Kota Kediri dengan jumlah 8.644.073.⁵

Sebagai peternak penetasan ayam khususnya ayam arab tentunya tidaklah mudah, bagaimana ketelitian, sabar serta rajinnya memahami cara yang baik untuk penetasan ayam arab, tidak heran bahwasannya agar menjadi peternak penetas ayam harus melakukan dengan ekstra dan bahkan menguras tenaga agar menghasilkan hasil yang baik dan maksimal tentunya. Banyak kendala yang dialami oleh peternak penetasan ayam khususnya ayam arab yaitu gagal menetas, kematian di awal embrio bahkan yang mati di dalam cangkang. Hal inilah yang menjadi kendala dari penetasan ayam arab.

⁵BPS Jatim, *Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Timur, 2017-2018*, (diakses 07 Maret 2020 pukul 08.43 WIB)

Tabel 1.5
Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kab Tulungagung

KECAMATAN	AYAM KAMPUNG	AYAM RAS
Besuki	17.490	2.140.690
Bandung	235.773	486.450
Pakel	121.957	75.992
Campurdarat	80.612	149.916
Tanggunggunung	71.759	82.712
Kalidawir	130.564	3.644.498
Pucanglaban	65.496	915.002
Rejotangan	480.020	11.522.816
Ngunut	64.126	6.373.994
Sumbergempol	59.927	6.089.671
Boyolangu	64.981	480.764
Tulungagung	18.137	3.619
Kedungwaru	118.780	3.928.825
Ngantru	123.599	5.283.229
Karangrejo	38.084	687.544
Kauman	66.113	62.034
Gondang	35.312	98.221
Pagerwojo	65.578	0
Sendang	59.578	222.279
Tulungagung	1.917.886	42.248.256

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tulungagung

Salah satu daerah di Tulungagung yang cukup banyak sektor penetasan ayam arab terdapat di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Akibat dari wabah covid-19 yang terjadi di Indonesia memberikan dampak besar bagi semua sektor kehidupan terutama kesehatan dan ekonomi di Indonesia tak terkecuali di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Bapak H. Mahfut adalah salah satu pengusaha penetas ayam arab di desa tugu tepatnya di JL. Panjerejo RT 02 RW 01 Dusun Pakisaji Desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Beliau merintis usaha penetasan ayam arab sejak tahun 2000. Dampak Covid-19 ini memperparah kesulitan dalam penetasan ayam arab di Mahfut Farm Kabupaten Tulungagung di karenakan pendistribusian ayam arab yang terhambat bahkan ada beberapa pengusaha peternak ayam yang mengalami gulung tikar.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Desa Tugu merupakan tempat penetasan ayam arab yang akan diteliti yakni milik Bapak H. Mahfut. Bapak H. Mahfut adalah salah satu pengusaha penetas ayam arab di desa tugu tepatnya di JL. Panjerejo RT 02 RW 01 Dusun Pakisaji Desa Tugu Kecamatan Rejotangan. Beliau merintis usaha penetasan ayam arab sejak tahun 2000. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena di Kecamatan Rejotangan Khususnya Desa Tugu banyak penetasan ayam arab selain itu usaha yang dimiliki oleh Bapak H. Mahfut cukup besar dan terpercaya karena sudah cukup lama berdiri.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka timbul suatu keinginan oleh penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Penetasan Ayam Arab (Studi Kasus Mahfut Farm Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Dalam pendirian usaha tidak pernah lepas dari modal. Dimana modal digunakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha, serta merupakan faktor produksi yang dapat menghasilkan suatu output. Tanpa adanya modal suatu usaha tidak dapat berjalan lancar karena modal merupakan segala sesuatu yang di gunakan mulai dari awal pembuatan sebuah usaha sampai proses produksi.

2. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.
3. Adanya perubahan tingkat pendapatan yang disebabkan oleh penyebaran Covid 19 menyebabkan kondisi perekonomian penetas ayam di Kabupaten Tulungagung mengalami penurunan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Penetasan Ayam Arab Mahfut Farm Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Penetasan Ayam Arab Mahfut Farm Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk menganalisis Upaya Yang Dilakukan Penetasan Ayam Arab Mahfut Farm Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Untuk menganalisis Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha

Penetasan Ayam Arab Mahfut Farm Desa Tugu Kecamatan Rejotangan
Kabupaten Tulungagung?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan yang mampu menunjang pengembangan ilmu terkait upaya mengatasi musibah dalam berbisnis khususnya peternak ayam arab.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memberi kontribusi kepada pengusaha penetasan ayam arab di Kabupaten Tulungagung, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan atau masukan dalam meningkatkan pendapatan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang peternakan dalam meningkatkan pendapatan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa, dan mampu

meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang, sehingga dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Penetasan Ayam Arab. Responden pada penelitian adalah pengusaha penetasan ayam arab di Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian ini lebih lanjut, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a) Modal

Modal adalah sesuatu yang digunakan atau diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri hingga beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi.⁶

b) Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode

⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT.Grafindo Perseda, 2008), hlm.83

tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor- faktor produksi yang telah disumbangkan.⁷

c) Corona Virus (Covid-19)

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS- CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata.⁸

Definisi Operasional

Penelitian ini membahas tentang Dampak Covid-19 yang mana

⁶ Reksorayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm 79

⁸ Covid19.go.id (diakses pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 22.00 WIB)

berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha penetasan ayam arab di Kabupaten Tulungagung. Tiga hal pembahasan yang berkaitan dengan pendapatan yaitu modal, jumlah pendapatan, upaya dalam meningkatkan pendapatan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan buku pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Adapun bagian isi, penelitian terdiri dari enam bab, yaitu:

- BAB I** Pendahuluan, terdiri dari (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Pembahasan Skripsi.
- BAB II** Kajian Pustaka, terdiri dari teori-teori tentang modal, bentuk-bentuk modal, teori-teori tentang covid-19, teori-teori tentang pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, sumber-sumber pendapatan, pengukuran pendapatan, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- BAB III** Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

- BAB IV Hasil Penelitian, berisikan tentang paparan data dan temuan peneliti.
- BAB V Pembahasan, berisikan tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.
- BAB VI Penutup, terdiri dari: (a) Kesimpulan, (b) Saran.